

ABSTRAK

Daun kelor memiliki beberapa kandungan senyawa aktif berupa flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin yang bertanggung jawab sebagai antiinflamasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji aktivitas antiinflamasi dari infusa daun kelor menggunakan tikus galur *Wistar* yang diinduksi dengan karagenan 1%.

Penelitian uji aktivitas antiinflamasi ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Tikus sebanyak 25 ekor dibagi ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol positif kalium diklofenak, kelompok kontrol negatif aquadest, dan tiga kelompok perlakuan dengan dosis infusa daun kelor yang berbeda. Dosis infusa yang digunakan adalah 625 mg/KgBB, 1250 mg/KgBB, dan 2500 mg/KgBB. Infusa daun kelor pada kelompok perlakuan diberikan secara peroral pada hewan uji. Setelah satu jam pemberian tersebut tikus diinjeksikan dengan karagenan 1%. Tebal edema yang terbentuk diukur dengan menggunakan jangka sorong digital.

Nilai AUC dan persen penghambatan inflamasi (%PI) yang diperoleh dilakukan analisis statistik *Saphiro-Wilk*, *Levene*, *One Way ANOVA*, dan uji *LSD*. Hasil yang diperoleh yaitu infusa daun kelor dosis 625; 1250; 2500 mg/KgBB memiliki efek antiinflamasi namun peningkatan dosis tidak memberikan peningkatan efek. Besar %PI berturut turut yaitu 41,83; 32,18; dan 40,65%.

Kata kunci : Antiinflamasi, daun kelor (*Moringa oleifera* L.), infusa, karagenan.

ABSTRACT

Moringa leaves contain several active compounds, including flavonoids, alkaloids, tannins, and saponins, which are responsible for their anti-inflammatory properties. This research aims to investigate the anti-inflammatory activity of Moringa leaf infusion using Wistar strain rats that were induced with 1% carrageenan.

This anti-inflammatory activity test research is a pure experimental study employing a completely randomized design with a one-way pattern. A total of 25 rats were divided into 5 groups: a positive control group treated with Potassium diclofenac, a negative control group treated with aquadest, and three treatment groups receiving different doses of Moringa leaf infusion. The dosages of the infusion used were 625 mg/KgBW, 1250 mg/KgBW, and 2500 mg/KgBW. The moringa leaf infusion was administered orally to the test animals in the treatment groups. One hour after administration, the rats were injected with 1% carrageenan. The thickness of the edema that formed was measured using a digital caliper.

The Area Under the Curve (AUC) values and the percentage of inflammation inhibition (%II) obtained were subjected to statistical analysis using Saphiro-Wilk, Levene's test, One-Way ANOVA and the Least Significant Difference (LSD) test. The result indicated that Moringa leaf infusion at dosages of 625; 1250; and 2500 mg/KgBW exhibited anti-inflammatory effect; however, increasing the dosage did not proportionally enhance the effect. The respective %PI values were 41,83; 32,18; 40,65% respectively.

Keyword : Anti-inflammatory, Moringa leaves (*Moringa oleifera* L.), infusion, carrageen.